

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah berdirinya Bank Rakyat Indonesia



GAMBAR 2. 1 LOGO BANK BRI

(Sumber : Google)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki sejarah panjang yang dimulai pada 16 Desember 1895, ketika Raden Aria Wirjaatmadja mendirikan "De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden" di Purwokerto, Jawa Tengah. Bank ini awalnya bertujuan memberikan bantuan dan fasilitas simpan pinjam kepada priyayi atau bangsawan pribumi. Lembaga ini resmi berdiri dengan nama Hulpen Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenareen dan diberi nama "Bank Perkreditan Rakyat", menjadi bank perkreditan rakyat pertama di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, bank ini mengalami banyak perubahan nama, seperti De Poerwokertosche Hulpen Spaar-en Landbouw Credietbank (Volksbank) pada tahun 1897 yang kemudian dikenal dengan nama "Bank Rakyat". Namanya diubah lagi pada tahun 1912 menjadi Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene dan pada tahun 1934, bank ini mengalami perubahan nama menjadi Algemene Volkscredietbank (AVB) atau Bank Kredit Rakyat Umum..

Pada masa pendudukan Jepang pada tahun 1942, AVB mengalami transformasi menjadi Syomin Ginko. Perjalanan panjang Bank Rakyat Indonesia mencerminkan perkembangan dan adaptasinya terhadap perubahan sejarah dan situasi politik yang berbeda di Indonesia. Pada tanggal 22 Februari 1946, pemerintah Indonesia mengubah organisasi perbankan menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Peraturan

Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946. Dengan keputusan tersebut, BRI menjadi bank milik pemerintah pertama di Republik Indonesia.

Perubahan nama dan status tersebut kemudian berlanjut selama masa pendudukan Jepang, di mana bank ini dikenal dengan nama "Chuo Shokusan Ginko." Setelah kemerdekaan Indonesia, bank ini mengalami beberapa kali perubahan nama dan status hingga akhirnya didirikan sebagai Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 1950.

Namun pada tahun 1960, pemerintah mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN), hasil penggabungan Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tani dan Nelayan (BTN) dan Nederlandsche Handels Maatschappij (NHM). Pada tahun 1965, BKTN digabung menjadi Bank Indonesia menjadi Bank Koperasi, Tani dan Nelayan Indonesia (BIUKTN), serta Bank Negara Indonesia Unit II untuk bidang ekspor-impor.

Pada tahun 1965, di tengah era Orde Baru, BRI mengalami perubahan besar dengan diubah menjadi bank umum dan memperluas cakupannya untuk mencakup seluruh lapisan masyarakat. Era tersebut menandai awal dari upaya BRI dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama petani dan pelaku usaha mikro. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi salah satu langkah penting BRI untuk mendukung sektor ini.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1968, pemerintah mengganti nama Bank Rakyat Indonesia menjadi bank umum. Pada tahun 1992, Bank BRI berubah status hukumnya menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Transformasi ini menandai status BRI sebagai bank umum yang masih dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada era Reformasi setelah tahun 1998, BRI menghadapi tantangan baru dan beradaptasi dengan perubahan di lingkungan ekonomi dan perbankan. Terus melakukan modernisasi, BRI memasuki era digital dan globalisasi pada 2000-an hingga saat ini. Sepanjang perjalanannya, BIS telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status, yang mencerminkan adaptasinya terhadap dinamika perbankan dan kebijakan pemerintah di Indonesia.

Pada tanggal 10 Mei Pada bulan November 2003, Bank BRI mengambil keputusan strategis untuk menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di bursa. saham. membagikan. di Bursa Efek Jakarta yang sekarang dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BBRI. Langkah ini memperluas cakupan kepemilikan saham Perseroan dan meningkatkan likuiditas transaksi saham.

Pada tahun 2007, Bank BRI mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA) yang kemudian diubah menjadi PT. Bank Syariah BIS. Unit usaha Syariah BRI kemudian dipisahkan (dipisahkan) dari Bank BRI dan digabungkan dengan PT. Bank BRI Syariah pada tanggal 1 Januari 2009.

Tahun 2011 merupakan tahun penting bagi Bank BRI dengan sejumlah peristiwa penting. Pada tanggal 11 Januari 2011, bank melakukan pemecahan saham (stock split) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas distribusi saham di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 3 Maret 2011, Bank BRI menandatangani akta akuisisi dengan Dana Pensiun Perkebunan (Daperbun) untuk mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama PT Bank Agroniaga Tbk.

Momen penting tahun 2011 berakhir pada tanggal 16 Desember 2016, dimana Bank BRI merayakan hari jadinya yang ke 116 dan menyelesaikan operasional korporasinya dengan menandatangani dokumen transfer dan obligasi perdagangan antara Bank BRI dan BRIngin Jiwa Sejahtera Life Insurance mengenai saham BRIngin Money Transfer Company (Hong Kong). Peristiwa ini mencerminkan kelanjutan momentum pertumbuhan dan strategi Bank BRI di pasar keuangan. Pada tahun 2013, Bank BRI menjadi pionir self-service banking di Indonesia melalui Bank BRI Terintegrasi.

Hingga tahun 2014, Bank BRI memiliki jaringan ATM terbesar dengan 20.792 unit dan 131.204 ATM EDC. Bank Rakyat Indonesia (BRI) terus menunjukkan keberhasilannya sebagai salah satu bank terbesar dan terkemuka di Indonesia. Pada periode ini, BRI terus mengembangkan layanan perbankan dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Transformasi digital semakin menjadi fokus, dengan BRI memperluas jangkauannya dalam layanan perbankan elektronik untuk

memberikan akses yang lebih mudah kepada nasabah. Selain itu, pada tahun 2014, BRI juga tetap konsisten dalam mendukung sektor ekonomi mikro dan kecil melalui berbagai program, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Keberhasilan BRI pada tahun tersebut mencerminkan perannya yang aktif dalam mendukung perekonomian nasional dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan jejaknya yang kuat dan komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat, BRI terus menjadi salah satu pilar utama dalam perkembangan sektor perbankan di Indonesia.

Pada tanggal 28 April 2014, Bank BRI mencapai prestasi unik ketika menandatangani kontrak untuk mengakuisisi dan meluncurkan satelit BRIsat, menjadi bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelit kristal sendiri. Pada tahun 2015, Bank BRI membuka kantor di Singapura dan mendirikan Teras BRI Kapal Innovation, sebuah unit onboarding dengan layanan canggih termasuk ATM 24 jam. Bank global memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri.

Sejak tahun 2015 hingga saat ini, Bank Rakyat Indonesia (BRI) terus mengalami perubahan dan peningkatan dalam berbagai aspek. Pada periode ini, BRI semakin menekankan inovasi dan transformasi digital untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Penerapan teknologi informasi dan perbankan digital telah menjadi fokus, memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan secara lebih efisien dan fleksibel.

BRI terus memperluas jaringan layanannya, termasuk pengembangan aplikasi perbankan digital, internet banking, dan mobile banking. Hal ini tidak hanya mempermudah transaksi perbankan, tetapi juga mencerminkan adaptasi BRI terhadap perkembangan tren teknologi dalam industri perbankan.

Selain itu, BRI tetap konsisten dalam mendukung sektor ekonomi mikro dan kecil melalui berbagai program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Bank ini terus berperan aktif dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah serta memfasilitasi inklusi keuangan bagi masyarakat di berbagai lapisan.

Dalam konteks globalisasi, BRI juga terus memperkuat peran internasionalnya dan mengembangkan kerja sama dengan lembaga keuangan di berbagai negara. Penguatan ini mencerminkan komitmen BRI untuk menjadi pemain utama dalam panggung perbankan regional dan global.

Secara keseluruhan, perubahan BRI dari tahun 2015 hingga kini mencakup peningkatan dalam inovasi teknologi, penguatan layanan keuangan mikro dan kecil, serta ekspansi internasional. Dengan langkah-langkah ini, BRI terus berkontribusi secara positif terhadap perkembangan ekonomi Indonesia dan memainkan peran yang semakin penting dalam mendukung kebutuhan keuangan masyarakat.

Sekilas Bank Rakyat Indonesia

Dengan pengalaman lebih dari 120 tahun, Bank BRI telah menjadi mitra utama masyarakat Indonesia dalam pengembangan perekonomiannya. Bank ini selalu menghadirkan kemudahan dan kecepatan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Layanan perbankan Bank BRI yang tiada duanya mendukung jutaan transaksi nasabah 24/7 dengan fasilitas di seluruh tanah air. Bank BRI terus berinovasi secara dinamis untuk memenuhi segala kebutuhan layanan perbankan, sejalan dengan tumbuh kembangnya Indonesia.

- a. Fokus pada segmen-segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- b. Memberikan return tinggi untuk *shareholders*
- c. Pertumbuhan berkelanjutan dengan kualitas aset yang terjaga serta didukung oleh permodalan yang kuat
- d. Basis Nasabah Terbesar dengan Dana Murah
- e. Manajemen profesional dan berpengalaman
- f. *Brand Recognition* dan *Brand Loyalty* yang kuat
- g. Produk dan layanan perbankan yang lengkap serta beragam
- h. Penerapan GCG serta Manajemen Risiko yang prudent
- i. SDM yang kompeten serta memiliki manajemen SDM yang handal
- j. Jaringan terbesar serta terluas secara *real-time online* di seluruh Indonesia

Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

a. Visi Bank Rakyat Indonesia

Bank BRI bertekad menjadi bank komersial terkemuka dengan fokus utama pada kepuasan nasabah

b. Misi Bank Rakyat Indonesia

1) Memberikan yang terbaik

Melaksanakan operasional perbankan secara optimal dengan fokus utama melayani segmen mikro, kecil dan menengah untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat.

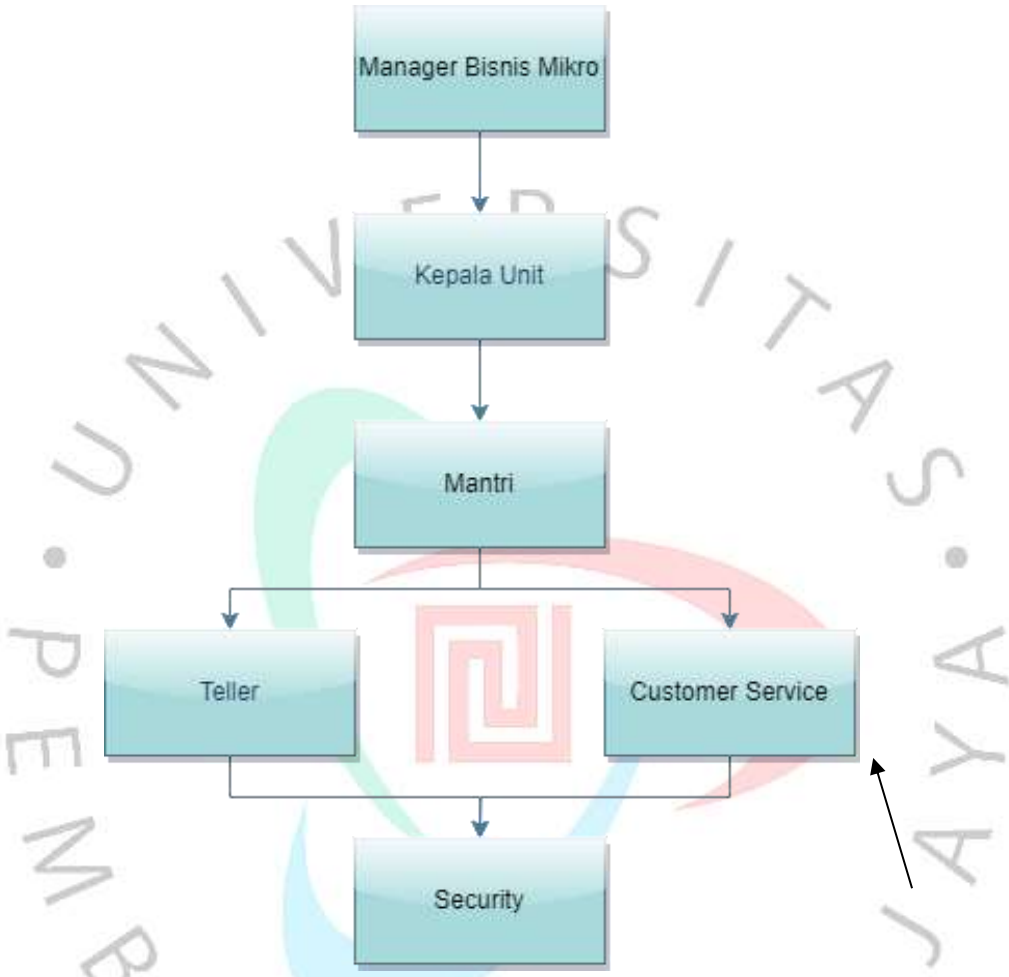
2) Memberikan pelayanan prima

Menyampaikan pelayanan prima kepada nasabah dengan sumber daya manusia profesional dan budaya kinerja, teknologi informasi dan jaringan kerja yang andal dan siap masa depan, efektif digital dan tradisional dengan penerapan prinsip keunggulan operasional dan manajemen risiko.

3) Bekerja secara efisien dan optimal

Memberikan keuntungan yang optimal dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

2.2 Stuktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Unit Ciseeng



GAMBAR 2. 2 STRUKTUR ORGANISASI BRI UNIT CISEENG

(Sumber : Praktikan, 2023)

2.3 Kegiatan Umum di Kantor Bank BRI Unit Ciseeng

Job deskripsi adalah tentang gambaran tanggung jawab, tugas, kualifikasi, dan persyaratan lainnya dari sebuah pekerjaan dalam perusahaan.

Manager bisnis mikro

1. Mengkoordinasikan dan memonitor penyusunan rencana strategis, pengembangan, dan pemasaran pinjaman dan simpanan di BRI Unit, serta cross-selling produk BRI.
2. Melakukan pembinaan pada Unit yang dibawahinya sesuai kebijakan dan kewenangannya untuk mencapai target yang ditetapkan.

Kepala Unit

1. Bertanggung jawab penuh atas semua operasional di BRI Unit.
2. Menjadi pengawas utama terhadap operasional BRI Unit.
3. Memegang password untuk BRI Unit.
4. Bertanggung jawab terhadap proses data di BRI Unit.

Mantri

1. Memproses atau menginisiasi pinjaman.
2. Melaksanakan pemasaran produk BRI Unit, termasuk simpanan, pinjaman, dan jasa bank lainnya.
3. Bertanggung jawab terhadap penanganan tunggakan akibat keterlambatan pembayaran pinjaman.

Customer service

1. Melakukan pengelolaan arsip dokumen berkas pinjaman dan berkas operasional
2. Melayani nasabah dalam transaksi perbankan nonfinansial seperti pencetakan buku tabungan dan kartu debit setelah pembukaan rekening online
3. Memberikan penawaran produk Bank BRI kepada nasabah

Teller

1. Membantu nasabah dalam transaksi perbankan finansial
2. Memverifikasi identitas nasabah

3. Menjawab pertanyaan nasabah seputar layanan dan produk perbankan
4. Memahami dan mengikuti hukum perbankan dan proses bank yang berlaku

Security

1. Berusaha menjaga lingkungan perbankan dengan aman
2. Melindungi semua asset perbankan
3. Memberikan rasa aman dan nyaman bagi keseluruhan orang di lingkungan perbankan
4. Berpartisipasi pada saat pelayanan nasabah
5. Membantu mengarahkan nasabah untuk menyelesaikan hal-hal yang harus diselesaikan
6. Bersikap ramah terhadap nasabah